

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Wali kelas 4A

Hari/tanggal wawancara : 04 November 2022 s.d 05 November 2022 dan 08 November 2022

Tempat wawancara : SDN Keboharan

| No | Pertanyaan   | jawaban  |
|----|--|--|
| 1  | Menurut Ibu bagaimana tata tertib di sekolah ini ?   | Tata tertib di SDN Keboharan sudah berjalan cukup baik, didukung dengan pajangan-pajangan aturan dan tata tertib yang ada di dinding sekolah dan kelas IV A dan IV B   |
| 2  | Seperti apa hukuman atau <i>punishment</i> yang diberikan kepada siswa dikala melanggar tata tertib? | Tergantung pelanggaran yang dilakukan siswa, bagi siswa yang tidak mengerjakan tetap mengikuti koreksi jawaban dan menuliskan jawaban yang sudah dikoreksi di buku tulisnya sebanyak dua kali. Kemudian saya minta untuk membacakannya didepan kelas sebanyak 3 kali. Hal ini saya lakukan agar siswa dapat menghafal suatu materi dan akan mengingat jawabannya. Jika kesalahan tersebut diulangi lagi, maka hukuman akan berlaku dua kali lipatnya. Bagi siswa yang terlambat sekolah akan diberdirikan di depan kelas dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dan melafalkan Pancasila tanpa membaca. Hal ini saya lakukan mengingat dewasa ini banyak siswa yang tidak menghafal Pancasila dan lagu Indonesia raya, jika keterlambatan ini terjadi berulang kali maka tidak segan untuk memanggil dan meminta penjelasan dari wali murid. |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 3 | Apa reaksi siswa setelah ibu memberi hukuman atau <i>punishment</i> ?                           | Sejauh ini siswa akan memahami kesalahannya dan bersedia untuk melakukan hukuman yang diberikan. Pada awal semester saya selalu membicarakan perihal punishment kepada siswa dengan harapan agar mereka tidak melakukan kesalahan dan tidak diberi hukuman. Sebagaimana yang saya lihat   |
| 4 | Pelanggaran apa saja yang sering dilakukan oleh siswa?  | Tidak mengerjakan tugas atau tidak menyelesaikan tugas masih saya temukan pada beberapa siswa, serta masih terdapat 1 sampai 3 siswa yang beberapa kali terlambat masuk kelas.  |
| 5 | Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik ?                               | Saya rasa sudah berjalan dengan baik. Kalau di SDN Keboharan masuk sekolah pukul 06.45 yang dimana lebih awal dari sekolah lainnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat disiplin dalam waktu serta melatih tanggung jawabnya sebagai seorang siswa   |
| 6 | Menurut ibu penting kah sebuah kedisiplinan di terapkan pada siswa?                             | Sangat penting, karena dijenjang sekolah dasar ini waktunya siswa untuk membentuk karakter dengan diterapkan disiplin dan tanggung jawab sejak dini, sehingga nanti kedepannya akan lebih terarah dan akan siap menghadapi kehidupan dewasa nanti.  |
| 7 | Bagaimana cara ibu memberitahu pada wali murid atas pelanggaran yang pernah dialami oleh siswa? | Bagi siswa yang melakukan pelanggaran seperti terlambat mengumpulkan tugas, terlambat masuk kelas akan saya ingatkan wali murid di whatsapp. Pernah ada siswa saya yang tidak masuk sekolah hingga berbulan-bulan lamanya, maka akan ada panggilan berupa surat peringatan yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan wali murid |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | wajib mendatangi sekolah untuk menjelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi   |
| 8 | Bagaimana upaya ibu dalam menerapkan kedisiplinan pada aspek 'penggunaan waktu'?              | sejauh ini anak-anak kelas IV A datang sekolah tepat waktu, yang berarti mereka juga sudah terbiasa untuk bangun pagi dan sudah mempersiapkan kebutuhan untuk berada di sekolah, mulai dari buku pelajaran, atribut, hingga bekal yang dibawa. Jadi kalau ditanya, bagaimana cara menanamkannya pada siswa, saya selalu memberi penjelasan atas manfaat dari tepat waktu, yang dimana ketika datang ke sekolah tepat waktu tidak akan melewatkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran sesuai jadwal, tidak terburu-buru untuk menyelesaikan tugas, tidak terburu-buru untuk menyesuaikan barang yang akan dibawa yang nantinya bisa tertinggal di rumah. Saya juga selalu menekankan kalimat 'tepat waktu merupakan kunci untuk kelancaran dalam melakukan hal apapun' |
| 9 | Bagaimana upaya ibu dalam menerapkan kedisiplinan pada aspek 'patuh terhadap aturan sekolah'? | sebagaimana tata tertib tertulis yang sudah ada dan berlaku, yang tidak hanya dipajang saja, namun dengan tujuan agar siswa sadar akan kedisiplinan yang diterapkan dalam sekolah, dan tata tertib juga bentuk aturan atau rambu-rambu dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Tidak hanya tata tertib tertulis saja, sebagai guru wali kelas tentunya juga memberlakukan tata tertib lisan yang di lontarkan dalam bentuk peringatan. Sehingga pada hal ini tugas guru adalah membiasakan dan membatasi perilaku kurang baik yang terkadang muncul pada perilaku siswa  |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 10 | Bagaimana upaya ibu dalam menerapkan kedisiplinan pada aspek 'disiplin dalam mengumpulkan tugas' | ketepatan dalam mengumpulkan tugas juga merupakan kedisiplinan bagi siswa sekaligus tanggung jawab seorang pelajar. Jadi selalu menekankan dan tidak berhenti untuk memberi pesan pada mereka untuk konsisten dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan waktu yang tepat. Hal ini juga merupakan suatu hal yang perlu dibiasakan, Karena jika mereka terlambat mengerjakan tugas, otomatis nilai mereka akan berkurang, yang rugi mereka sendiri. Dan kalau dilakukan secara berulang tanpa adanya ketegasan, mereka akan memiliki kebiasaan buruk yang akan melekat pada diri, apalagi jika mereka sampai berani meremehkan suatu tugas itu kesalahan besar yang perlu disesali. Karena dengan adanya tugas, mereka akan mengerti arti disiplin dala penggunaan waktu dan mereka akan mengasah suatu materi dengan adanya tugas tersebut. itulah yang selalu saya tekankan pada anak-anak, karena saya tidak ingin mereka sekolah tetapi tidak memiliki karakter disiplin yang mumpuni |
| 11 | Bagaimana upaya ibu dalam menerapkan kedisiplinan pada aspek 'etika berbicara'?                  | seorang guru, yang berarti digugu dan ditiru, yang berarti segala perkataan yang telontar harus bisa dijadikan sebagai panutan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dengan hal itu anak-anak pasti akan melihat dan mencontoh bagaimana cara kita berbicara, kata-kata apa yang sudah kita sebutkan, dan lainnya. Jadi harus berusaha memiliki hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Dan sangat tidak disarankan ketika guru sampai berani menyebutkan kata-kata 'bodoh' atau kata-kata buruk lainnya, yang sebenarnya bisa  |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | dipilih kata-kata positif lainnya. Hal sekecil inilah yang dapat mempengaruhi etika berbicara dan kedisiplinan siswa dalam berbicara  |
| 12 | Apakah ibu juga bekerjasama dengan wali murid dalam mendisiplinkan siswa?           | Bekerja sama dengan wali murid juga harus dilakukan, karena Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, namun juga di rumah. Orang tua juga memiliki peran yang kuat dalam mengontrol perilaku dan karakter siswa  |
| 13 | Apa kendala yang ibu temukan dalam menegakkan kedisiplinan di sekolah?              | Terdapat siswa yang susah untuk diberitahu atau diberi peringatan, bahkan menentang karena mungkin beberapa kali apa yang mereka lakukan merupakan hal yang wajar dan benar   |
| 14 | Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kendala tersebut?                               | Saya mencoba untuk memberi peringatan pada siswa di kelas, jika di kelas dia tetap menentang maka akan saya bawa ke kantor, saya berikan minum kemudian saya ajak berbicara dengan baik, karena kedekatan guru dan siswa sangat mempengaruhi perilaku siswa.  |
| 15 | Media digital seperti apa yang diterapkan dalam pembelajaran?                       | Biasanya saya menggunakan laptop dan ditampilkan pada proyektor, sehingga semua siswa dapat melihat dan membaca materi dengan jelas. Kemudian yang biasa ditampilkan adalah media pembelajaran Power point interaktif dan video pembelajaran. Selain itu juga melatih siswa untuk menggunakan chromebook, karena SDN Keboharan sudah memiliki 15 chromebook dari pemerintah jadi kita manfaatkan sebaik mungkin |
| 16 | Bagaimana upaya ibu dalam memperkenalkan teknologi maupun media digital pada siswa? | seperti yang kita ketahui siswa sering bermain <i>game</i> yang ada di ponselnya, sehingga mereka akan hanya terfokus dengan hal itu. Maka dengan   |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | adanya sarana dan prasarana sekolah yang dimana telah menyediakan computer, chromebook, sehingga mereka diajak untuk mempraktikkan beberapa fitur yang ada didalamnya seperti <i>Microsoft word, Microsoft power point, Microsoft excel</i> , dan lainnya, sehingga yang diketahui tidak hanya <i>game</i> melainkan fitur-fitur yang menunjang jalannya pembelajaran |
| 17 | Apakah terdapat kendala dalam mengenalkan teknologi maupun media media digital pada siswa       | Permasalahan yang terjadi adalah siswa sangat awam dengan media digital, terutama chromebook sehingga harus diajarkan mulai dari awal. Bahkan Ketika itu ada siswa yang belum bisa menyalakan laptop dan computer, Ketika memegang mouse juga belum terbiasa. Namun seiring berjalannya waktu dan melatihnya siswa mulai terbiasa.                                    |
| 18 | Bagaimana upaya ibu dalam membatasi penggunaan teknologi maupun media media digital pada siswa? | Dengan cara memberi tugas rumah atau PR, sehingga Ketika dirumah siswa tetap menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Selain itu di SDN Keboharan ada ekstrakurikuler seperti sepak bola, pramuka, karate, yang dimana dapat menunjang kemampuannya dibidang non-akademik dan sejenak melupakan dari media digital yang berdampak negatif                 |
| 19 | Apakah pada kegiatan belajar mengajar juga menggunakan media digital?                           | Tidak selalu, namun diusahakan dalam seminggu 2 kali ada kalanya siswa diajak untuk menggunakan media digital, dalam praktik atau memperhatikan materi pembelajaran. 2 hari itu tidak terjadwal, jadi biasanya berlangsung secara tiba tiba   |
| 20 | Apakah penggunaan media digital pada siswa berjalan lancar?                                     | Sejauh ini dapat dikatakan lancar, siswa yang awalnya tidak dapat mengaplikasikan media digital, kini sudah bisa mengaplikasikan dengan,  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | namun tetap dalam pantauan wali kelas. Siswa yang awalnya hanya mengetahui game, sekarang sudah mengetahui bahwa media digital juga dapat digunakan untuk belajar dan berkembang. |
|--|--|---|